

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada bab analisis dan interpretasi hasil, diambil kesimpulan sebagai berikut:

- A. Dari hasil identifikasi resiko pada aktivitas kegiatan *supply chain* PT. TJAKRINDO MAS (DIVISI PIPA DAN SAMBUNGAN) teridentifikasi 30 resiko yang dijadikan (*Risk Event*) yang bisa dilihat pada lampiran (12)
- B. Dari hasil analisis penyebab resiko (*Risk Agent*) melalui diskusi dan digambarkan pada *fishbone diagram*, terdapat 45 (*Risk Agent*) yang menyebabkan terjadinya resiko (*Risk Agent*) yang bisa dilihat pada lampiran (13)
- C. Dari hasil HOR fase 1, didapatkan (*Risk Agent*) yang memiliki nilai ARP (*Aggregate Risk Potential*) tertinggi yaitu sebanyak 22 (*Risk Agent*) prioritas, yang sebelumnya dievaluasi pada *pareto diagram* menggunakan sistem 80:20. yang bisa dilihat pada lampiran (14)
- D. Dari hasil HOR fase 2, dari 40 (*Preventive Action*) didapatkan 14 (*Preventive Action*) prioritas terbesar berdasarkan nilai *Effectiveness To difficultly Ratio* ( $ETD_K$ ) tertinggi pada masing-masing (*Preventive Action*), yang sebelumnya dievaluasi pada *pareto diagram* menggunakan sistem 80:20. yang bisa dilihat pada lampiran (15)
- E. Dari hasil pembobotan masing-masing (*Preventive Action*) menggunakan FAHP (*Fuzzy Analytical Hierarchy Process*), diketahui bobot (*Preventive Action*) prioritas dengan kode PA1=0.0747, PA7=0.0713, PA13=0.0728, PA2=0.0702, PA10=0.0706, PA12=0.0723, PA8=0.0715, PA5=0.0700, PA15=0.0714, PA3 =0.0684, PA9=0.0742, PA14=0.0685, PA4=0.0719, PA6=0.0721 yang bisa dilihat pada lampiran (16)

## 6.2 Saran

Berdasarkan pada bab analisis dan itreprestasi hasil, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- A. Hasil penelitian ini merupakan usulan untuk perusahaan dalam memperbaiki aktivitas kegiatan *supply chain* pada PT.TJAKRINDO MAS (DIVISI PIPA DAN SAMBUNGAN).
- B. *supply chain* pada PT.TJAKRINDO MAS (DIVISI PIPA DAN SAMBUNGAN) perlu adanya penerapan *SCRM (Supply Chain Risk Management)* agar pada tiap bagian yang saling berhubungan tidak mengalami gangguan dan terjadinya resiko-resiko yang menyebabkan perusahaan mengalami kerugian.